



# **OTOMASI SISTEM PENERIMAAN NEGARA UNTUK MENJAMIN KUALITAS DAN AKUNTABILITAS DATA TRANSAKSI PENERIMAAN NEGARA**

Disampaikan dalam “Sosialisasi Pelaksanaan Extractive Industries Transparency Initiative (EITI) di Indonesia” yang diselenggarakan oleh Sekretariat Transparansi Penerimaan Industri Ekstraktif, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia di Kuta, Bali pada tanggal 9 Oktober 2014.

**Oleh : Taukhid**

Tenaga Pengkaji Bidang Perbendaharaan

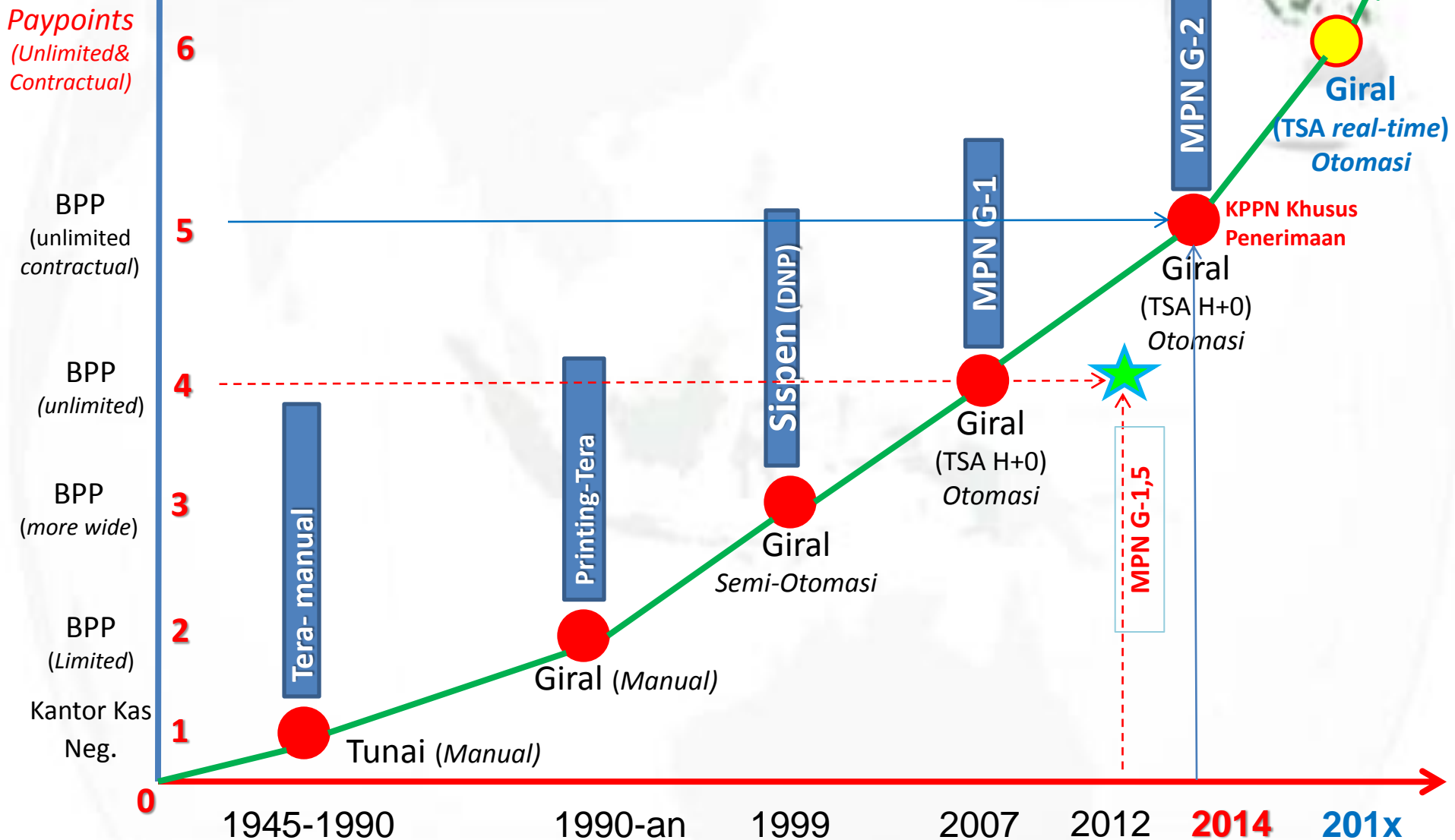


# ***TIME-LINE***

***FROM 1945***



# Layanan Setoran Penerimaan Negara: *Time-Line*



## Catatan:

MPN G-1,5 telah menggunakan aplikasi *Electronic Billing System (e-Billing)* yang dapat diakses langsung



# *Change Driver*

Direktorat Jenderal Perbendaharaan  
Oktober 2014



# Mengapa ?



## OPINI AUDIT BPK-RI<sup>1)</sup>

“Data transaksi Penerimaan Negara yang dilakukan melalui Sistem MPN Tidak Dapat Diyakini Kewajarannya (**DISCLAIMER**)”.

Opini didasarkan atas tidak dapat dijelaskannya transaksi-transaksi hasil rekonsiliasi Sistem MPN seperti transaksi kategori **REVERSAL, TIDAK DIAKUI, PARTIAL MATCH, MPN UNMATCH**, dan **LKP UNMATCH**.

<sup>1)</sup> HASIL AUDIT BPK TAHUN 2009 DAN 2010

# LATAR BELAKANG PENYEMPURNAAN SISTEM MPN

## HASIL AUDIT BPK TAHUN 2009 DAN 2010

### OPINI AUDIT BPK-RI

“Data transaksi Penerimaan Negara yang dilakukan melalui Sistem MPN Tidak Dapat Diyakini Kewajarannya (**DISCLAIMER**)”.

Opini didasarkan atas tidak dapat dijelaskannya transaksi-transaksi hasil rekonsiliasi Sistem MPN seperti transaksi kategori **REVERSAL, TIDAK DIAKUI, PARTIAL MATCH, MPN UNMATCH**, dan **LKP UNMATCH**.

28/10/2013

Direktorat Pengelolaan Kas Negara | 2013

8

### PMO-MPN Untuk Koordinasi Peningkatan Kualitas Dan Akuntabilitas Data Transaksi Penerimaan Negara



#### Penjelasan Istilah :

- PARTIAL MATCH** : Satu atau dua elemen data transaksi tidak sama.  
**REVERSAL** : Pembatalan Transaksi oleh *Teller*.  
**TIDAK DIAKUI** : Tercatat dalam Sistem MPN, tidak di Sistem Bank.  
**MPN UNMATCH** : Tercatat dalam Sistem MPN, tidak dilaporkan ke KPPN.  
**LKP UNMATCH** : Tidak tercatat di Sistem MPN, dilaporkan ke KPPN.  
**CANCEL OUT MATCH** : Dibatalkan di Sistem MPN, dilaporkan ke KPPN.

### KONSEKUENSI ATAS OPINI AUDIT BPK-RI

#### – KOMITMEN PEMERINTAH KEPADA BPK RI

Program Penyempurnaan Administrasi Setoran Penerimaan Negara melalui sistem MPN, melalui:

- Monitoring Harian atas data transaksi Penerimaan Negara dalam rangka peningkatan kualitas dan akuntabilitas data transaksi Penerimaan Negara yang dicatat melalui Sistem MPN, terutama atas hasil penyempurnaan proses Rekonsiliasi Sistem MPN.
- Pelaksanaan klarifikasi secara bulanan atas data transaksi hasil Rekonsiliasi kategori Unmatch Data, khususnya status transaksi **Reversal, Tidak Diakui, dan MPN Unmatch**.
- Mengembangkan sistem MPN generasi baru (MPN G-2) berbasis otomasi.

#### – TARGET PEMERINTAH

Opini Audit BPK **Wajar Tanpa Pengecualian** (WTP) atas LKPP Tahun 2011 dan LKPP selanjutnya.

28/10/2013

Direktorat Pengelolaan Kas Negara | 2013

10

**Peningkatan Koordinasi Internal Kemenkeu**



# PMO untuk MPN



- Sistem MPN merupakan **core system** bagi Pengembangan Sistem Penerimaan Negara di Indonesia. Menteri Keuangan adalah **the Sole Owner** atas Sistem MPN.
- Sejak pertengahan 2011, *System and Ownership* MPN sebagai *core system* Penerimaan Negara mulai disepakati perlunya **re-defining, in-term of a system and/or authority (redistribution of authority)**.
- Ditjen Perbendaharaan selaku pelaksana fungsi *Chief Financial Officer* Pemerintah merupakan **Settlement authority** dalam pelayanan Penerimaan Negara dan menjadi **key-owner** Sistem MPN.
- Direktorat Jenderal Pajak, Ditjen Bea Dan Cukai, dan Ditjen Anggaran selaku pelaksana fungsi administrasi penerimaan negara perpajakan atau kepabeanan dan cukai atau PNBPN merupakan **billing authorities** dalam pelayanan Penerimaan Negara dan menjadi **co-owners** terhadap Sistem MPN. Pusintek mendukung aspek *IT Systems and Infrastructures*.
- Untuk menjamin terselenggaranya sinergitas pelayanan Penerimaan Negara dan soliditas sistem MPN secara menyeluruh, perlu dibentuk **Project Management Office** (PMO) yang selanjutnya secara *independent* dan kolegial bertugas menjaga, memonitor, mengevaluasi, dan menjamin terwujud dan berjalannya sistem MPN bagi penyelenggaraan pelayanan Penerimaan Negara sebagaimana mestinya.



# PERKEMBANGAN PENYEMPURNAAN SISTEM

## DISEPAKATI *BLUE-PRINT* PENGEMBANGAN SISTEM

### Penyempurnaan Sistem MPN

Dari Kondisi	Menjadi	Manfaat
Manual Billing System	Electronic Billing System	Akuntabilitas, Fleksibilitas, dan Kecepatan Penguasaan Kas
Layanan <i>Over The Counter</i>	Layanan <i>On-line</i> dan Fleksibel	Ketersediaan Layanan Tanpa Tergantung Waktu dan Tempat
Tidak Melayani <b>Seluruh</b> Transaksi Penerimaan Negara	Melayani <b>Seluruh</b> Transaksi Penerimaan Negara	Akuntabilitas seluruh data transaksi penerimaan negara
Layanan <i>Single Currency (Rupiah)</i>	Layanan <i>Multiple Currencies</i> (termasuk Valas)	Ketersediaan Kas dalam berbagai jenis Valuta
Disclaimer	WTP	Kepercayaan Publik
Pengelolaan Layanan Dan Data Transaksi Per Unit Eselon I (Individual)	Pengelolaan Layanan Dan Data Transaksi Bersama dan Terkoordinasi	Kesatuan Database dan Informasi Penerimaan Negara

28/10/2013

Direktorat Pengelolaan Kas Negara | 2013

17

### PROGRESS PENGEMBANGAN SISTEM MPN MENUJU SISTEM MPN G-2

No.	Sistem MPN Menuju MPN G-2	Jadwal Operasionalisasi	Status	Agen Layanan (Bank/Pos Persepsi)	Progress
1.	Sistem MPN ( <i>Existing System</i> )	Sejak Tahun 2007	Steady	Semua Bank/Pos Persepsi	Opini WTP (Tahun 2011, 2012)
2.	Sistem MPN ( <i>Existing System Plus fasilitas ATM</i> )	Mulai Juli 2013 (OTC), November 2013 (ATM)	On progress	1. OTC (Semua) 2. ATM (BRI, BNI, Mandiri, BCA)	<b>Khusus PPh Final Akun 411128 KJS 420 (PP 46/2013)</b>
3.	Sistem MPN ( <i>Lojik layanan MPN G-2, Infrastruktur Existing System</i> )	Sejak 6 Februari 2012	Expanded ke seluruh Indonesia	Bank/Pos Persepsi (Bank Mandiri, Kantor Pos)	<b>Khusus Pembayaran Pajak.</b> (Jumlah Pengguna meningkat signifikan. Real per 21-11-13 HSD41 transaksi senilai Rp 612,42 miliar)
4.	Sistem MPN Valas ( <i>Existing System, valuta dalam USD</i> )	Sejak November 2012	Steady	Bank Persepsi BNI	Untuk Pajak & PNBP (Real per 21 November 2013: 1439 transaksi senilai USD273,7 juta + 3,55T)
5.	<b>Sistem MPN G-2</b>	Piloting pada Triwulan IV 2013	On progress ( <i>BRI siap live Nov 2013</i> )	Bank/Pos Persepsi Peserta Piloting (BRI, BNI, Mandiri, BCA, BJS, Posindo, Rabobank, CIMB Niaga, Permata, Citibank)	Terkendali dan terjadi percepatan.

27/12/2013

Direktorat Pengelolaan Kas Negara | 2013

28





# KEBIJAKAN TINDAK LANJUT ATAS HASIL PEMERIKSAAN AUDITOR BPK RI



# KEBIJAKAN PENYEMPURNAAN SISTEM MPN



No.	Uraian	Outputs	Outcomes
1.	Peningkatan kualitas dan akuntabilitas data transaksi Penerimaan Negara yang dihasilkan oleh Sistem MPN G-1 ( <i>existing</i> ).	Tersedianya klarifikasi atas <i>unclear data</i> hasil Rekonsiliasi Sistem MPN.	Kepercayaan Publik terhadap transaksi Penerimaan Negara (indikator: Opini WTP dari BPK).
2.	Pengembangan Sistem MPN G-2 berbasis <i>Electronic Billing</i> .	Tersedianya layanan transaksi Penerimaan Negara berbasis <i>electronic Billing</i> .	Publik dapat mengakses layanan penerimaan negara secara tidak terbatas, akurat, fleksibel, dan akuntabel.

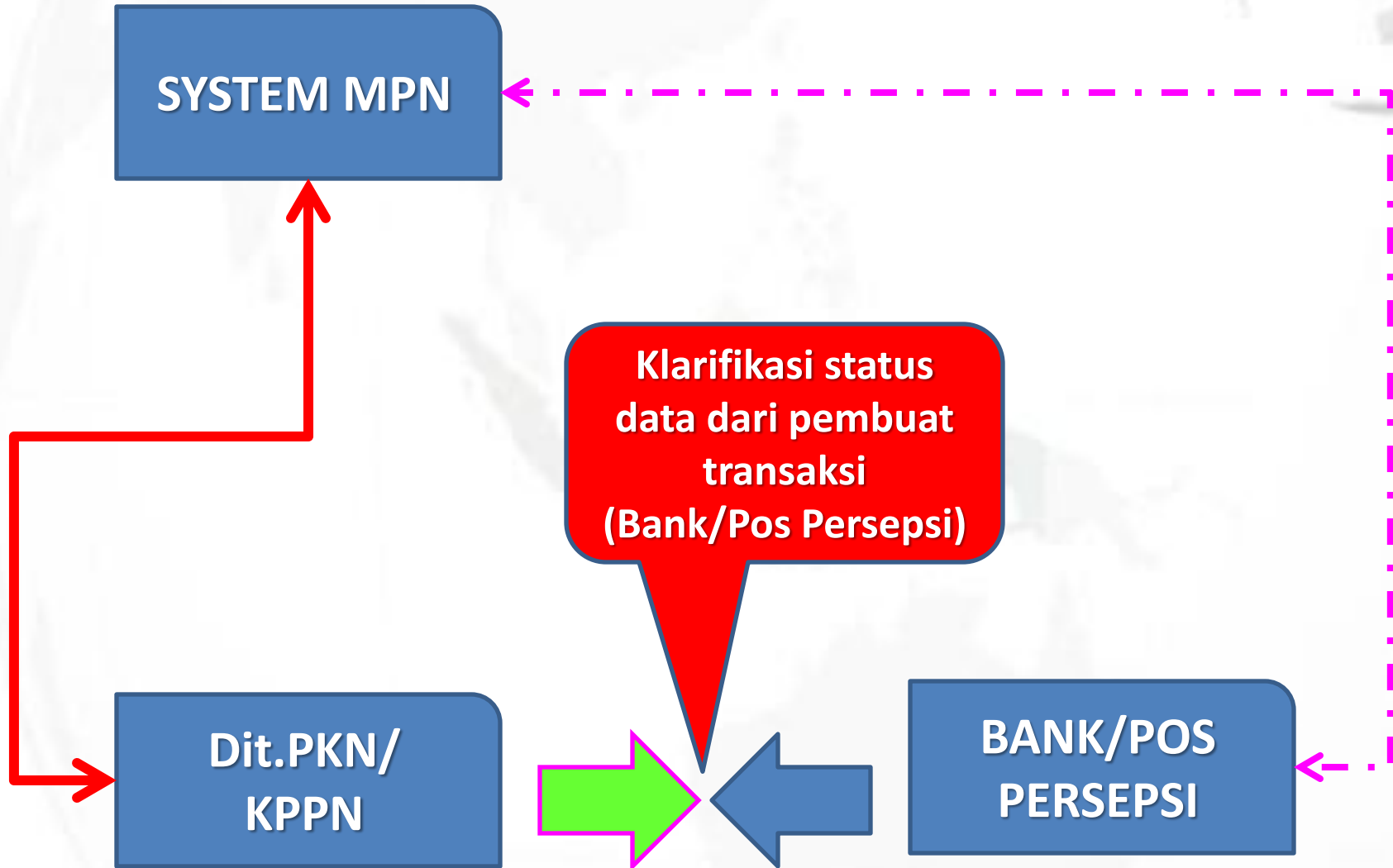


# **Progress**

## **Peningkatan Kualitas Dan Akuntabilitas Data Transaksi Penerimaan Negara Dalam Sistem MPN G-1**



# PROSES TINDAK LANJUT REKONSILIASI

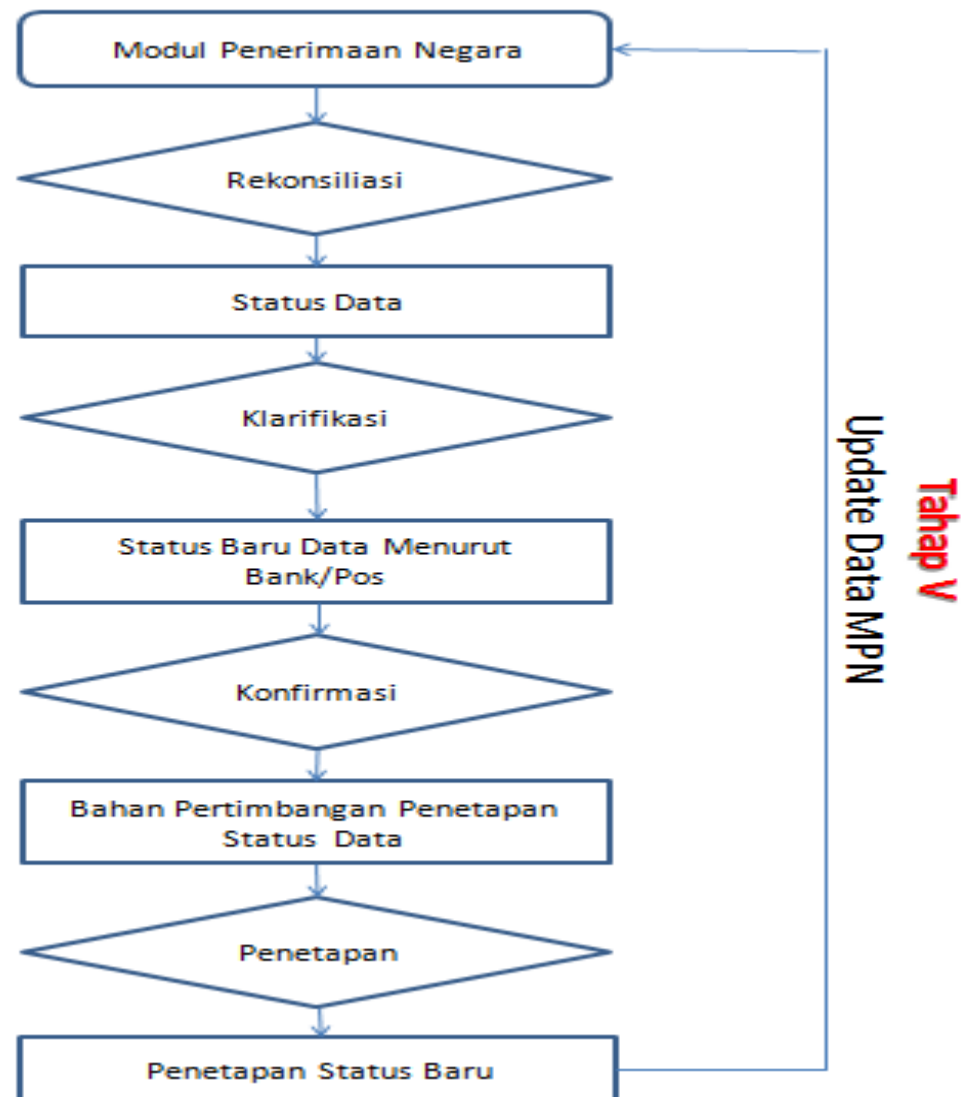




# Tahapan Tindak Lanjut Hasil Rekonsiliasi Data Transaksi Penerimaan Negara Tahun 2011

## Jangka Waktu Pengelolaan Data Modul Penerimaan Negara

<b>Tahap I</b>	3 Hari
<hr/>	
<b>Tahap II</b>	1 Bulan
<hr/>	
<b>Tahap III</b>	3 Minggu
<hr/>	
<b>Tahap IV</b>	1 Minggu



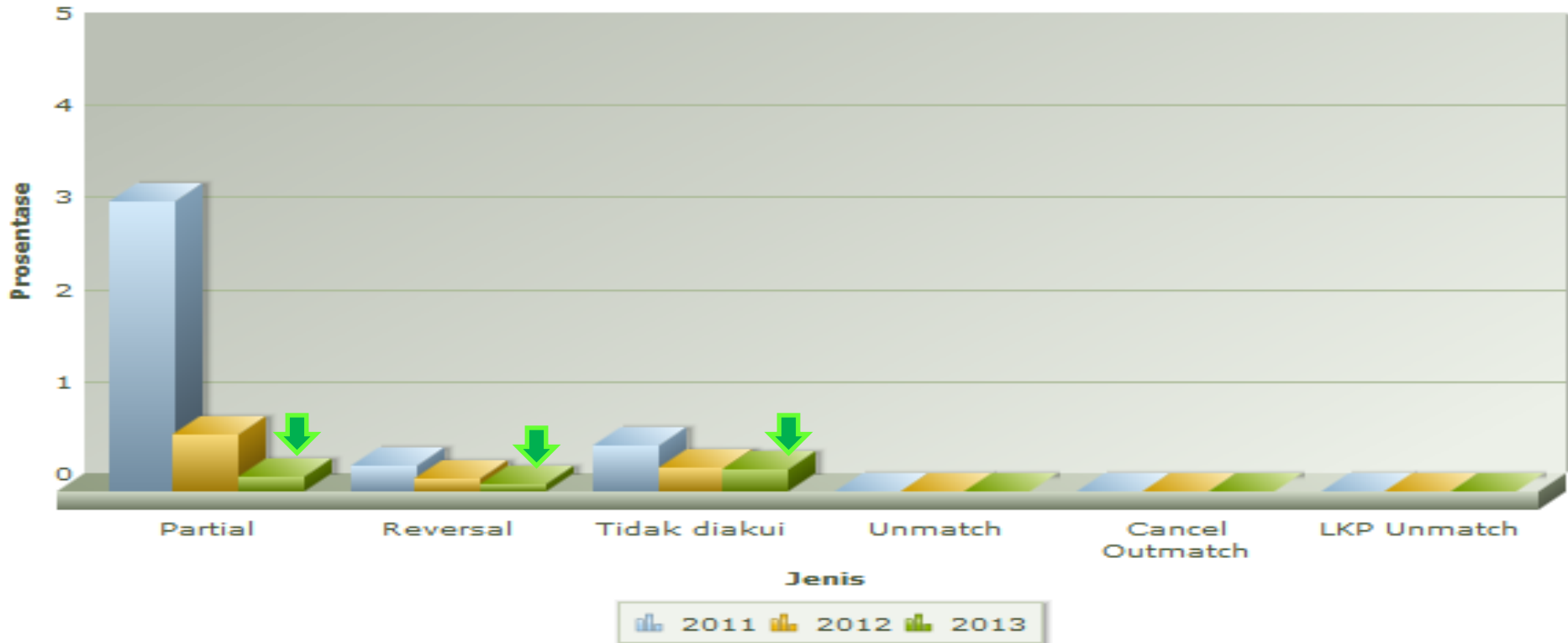


# Progress Capaian Peningkatan Kualitas Dan Akuntabilitas Data Transaksi Penerimaan Negara Melalui Sistem MPN (*Existing*)



Prosentase Data MPN pada minggu ke 1 sampai dengan minggu ke 42

Prosentase data Bank



Sudah dapat dicapai Opini WTP atas LKPP (LKKL BA 015) Tahun 2011 dan 2012.

# Monitoring Kualitas Dan Akuntabilitas Data Transaksi Penerimaan Negara Melalui Sistem MPN (*Existing*) s.d. Minggu ke-42

## Data Jumlah Transaksi MPN pada minggu ke 1 sampai dengan minggu ke 42

Jenis	Jumlah Transaksi 2011		Jumlah Transaksi 2012		Jumlah Transaksi 2013	
	Transaksi	Prosentase	Transaksi	Prosentase	Transaksi	Prosentase
Match	29.049.288	96,0410	33.364.623	98,9318	34.637.477	99,4681
Partial	952.111	3,1478	210.012	0,6227	62.183	0,1786
Total Data Valid	30.001.399	99,1888	33.574.635	99,5545	34.699.660	99,6467
Reversal	87.001	0,2876	50.219	0,1489	33.828	0,0971
Tidak Diakui	152.283	0,5035	91.197	0,2704	84.656	0,2431
Unmatch	3.901	0,0129	4.833	0,0143	3.109	0,0089
Cancel Outmatch	2.188	0,0072	3.993	0,0118	1.435	0,0041
Total MPN	30.246.772	100	33.724.877	100	34.822.688	100
LKP Unmatch	1.507	0,0050	3.919	0,0116	1.538	0,0044

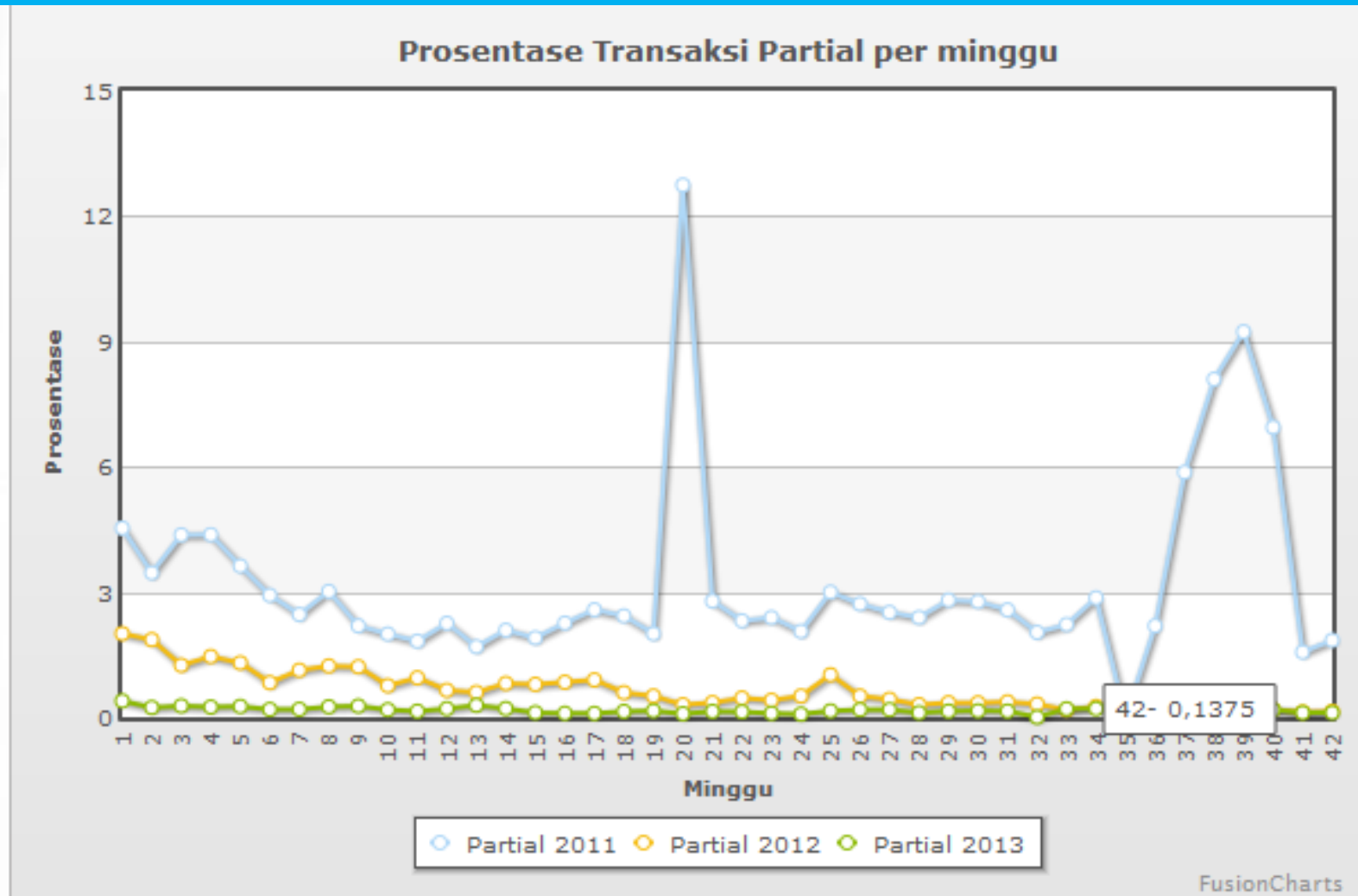
Jumlah Transaksi Penerimaan Negara Valid Tahun 2012 *Weeks on Weeks* meningkat sebesar **11,91%** dari Tahun sebelumnya, sedang Tahun 2013 hanya sebesar **3,35%**. Kendati demikian, dari sisi Nilai Transaksi Valid, peningkatan Tahun 2013 sebesar **14,98%** dari tahun sebelumnya, sementara untuk Tahun 2012 berada pada tataran **12,27%**.

## Data Nilai Transaksi MPN pada minggu ke 1 sampai dengan minggu ke 42

Jenis	Nilai Transaksi 2011		Nilai Transaksi 2012		Nilai Transaksi 2013	
	Nilai	Prosentase	Nilai	Prosentase	Nilai	Prosentase
Match	586.291.400.743.348	90,6777	697.509.225.584.653	97,1372	814.491.886.611.609	98,8433
Partial	46.499.402.916.431	7,1917	12.985.072.013.888	1,8083	2.445.825.155.244	0,2968
Total Data Valid	632.790.803.659.779	97,869	710.494.297.598.541	98,945	816.937.711.766.853	99,1401
Reversal	5.573.868.827.259	0,8621	5.408.038.117.358	0,7531	3.017.716.478.366	0,3662
Tidak Diakui	3.131.434.163.815	0,4843	1.956.528.479.440	0,2725	3.962.481.807.063	0,4809
Unmatch	5.036.747.798.302	0,7790	155.739.077.934	0,0217	46.266.291.918	0,0056
Cancel Outmatch	33.600.396.315	0,0052	51.139.837.990	0,0071	59.546.398.363	0,0072
Total MPN	646.566.454.845.470	100	718.065.743.111.263	100	824.023.722.742.563	100
LKP Unmatch	481.630.020.476	0,0745	111.738.477.254	0,0156	7.847.599.874	0,0010

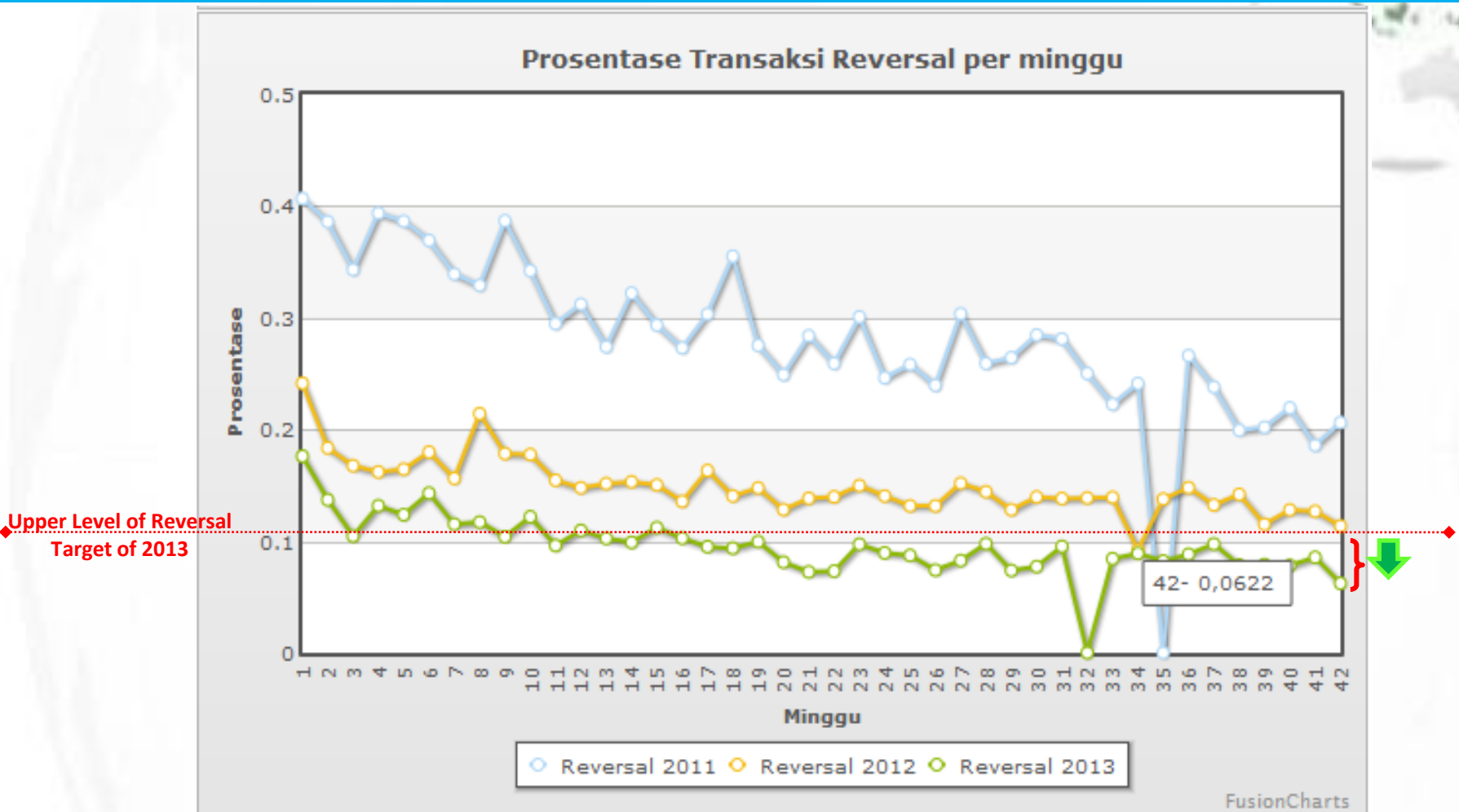


# PROGRESS KUALITAS DAN AKUNTABILITAS DATA TRANSAKSI PARTIAL-MATCH (TAHUN 2011 – 2013)



Hingga Minggu ke-42 Tahun 2013, berhasil dicapai penurunan jumlah data transaksi *Partial Match* hingga **0,13%** dari keseluruhan data transaksi Penerimaan Negara. TIDAK ADA TARGET KHUSUS untuk menurunkan tingkat Partial Match, karena pada prinsipnya, Auditor BPK RI sudah dapat memahami kondisi Partial Match sebagai bagian dari transaksi Match. Perbedaan lebih bersifat administratif.

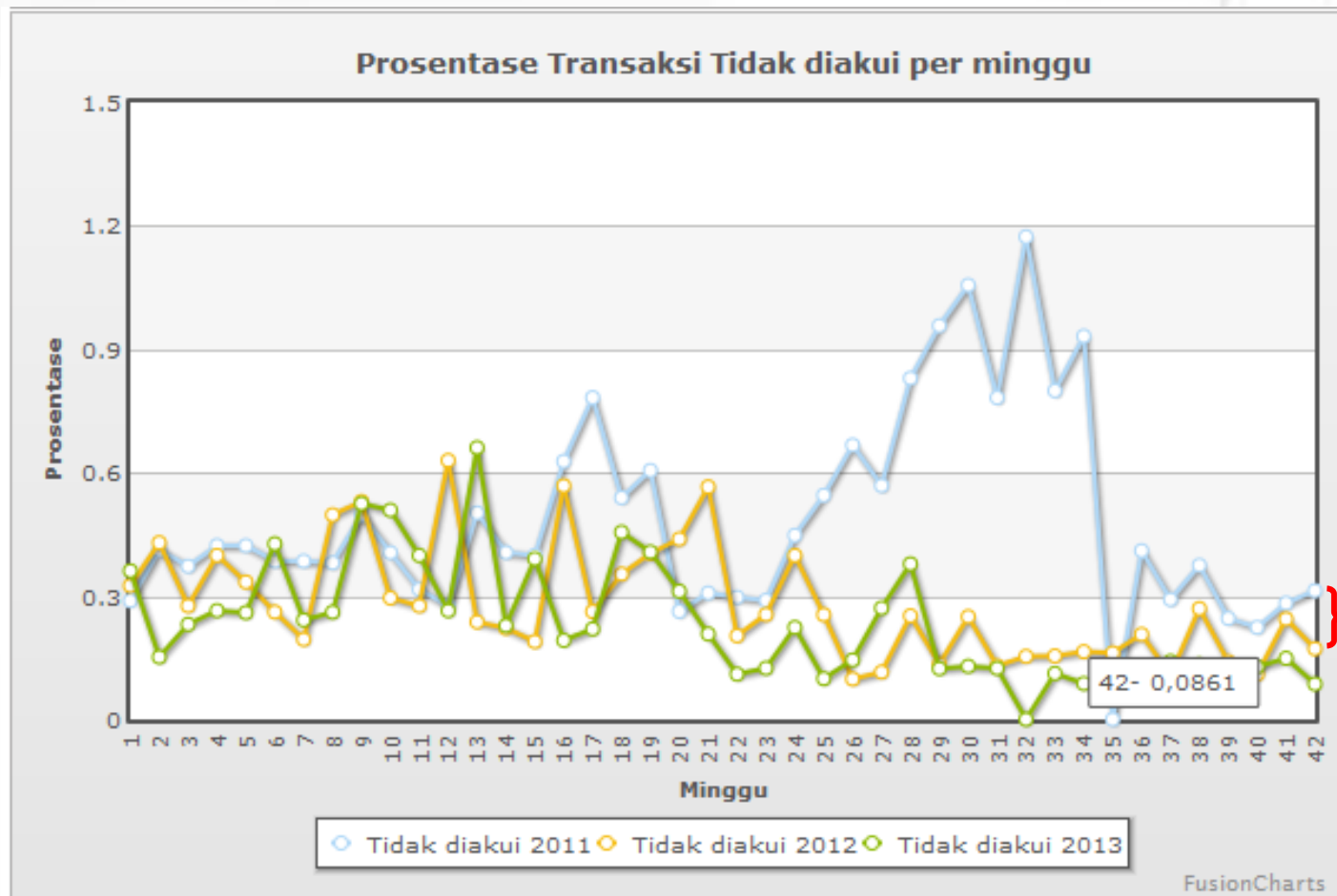
# PROGRESS KUALITAS DAN AKUNTABILITAS DATA TRANSAKSI REVERSAL (TAHUN 2011 – 2013)



Hingga Minggu ke-42 Tahun 2013, sudah berhasil dicapai penurunan data transaksi *Reversal* hingga **0,06%** dari keseluruhan data transaksi *Penerimaan Negara*, dengan *trend* penurunan yang *sustainable* hingga akhir 2013.

**Target toleransi Tahun 2013 yang disepakati Rapat Mingguan TOM sebesar 0,11%.**

# PROGRESS KUALITAS DAN AKUNTABILITAS DATA TRANSAKSI TIDAK DIAKUI (TAHUN 2011 – 2013)

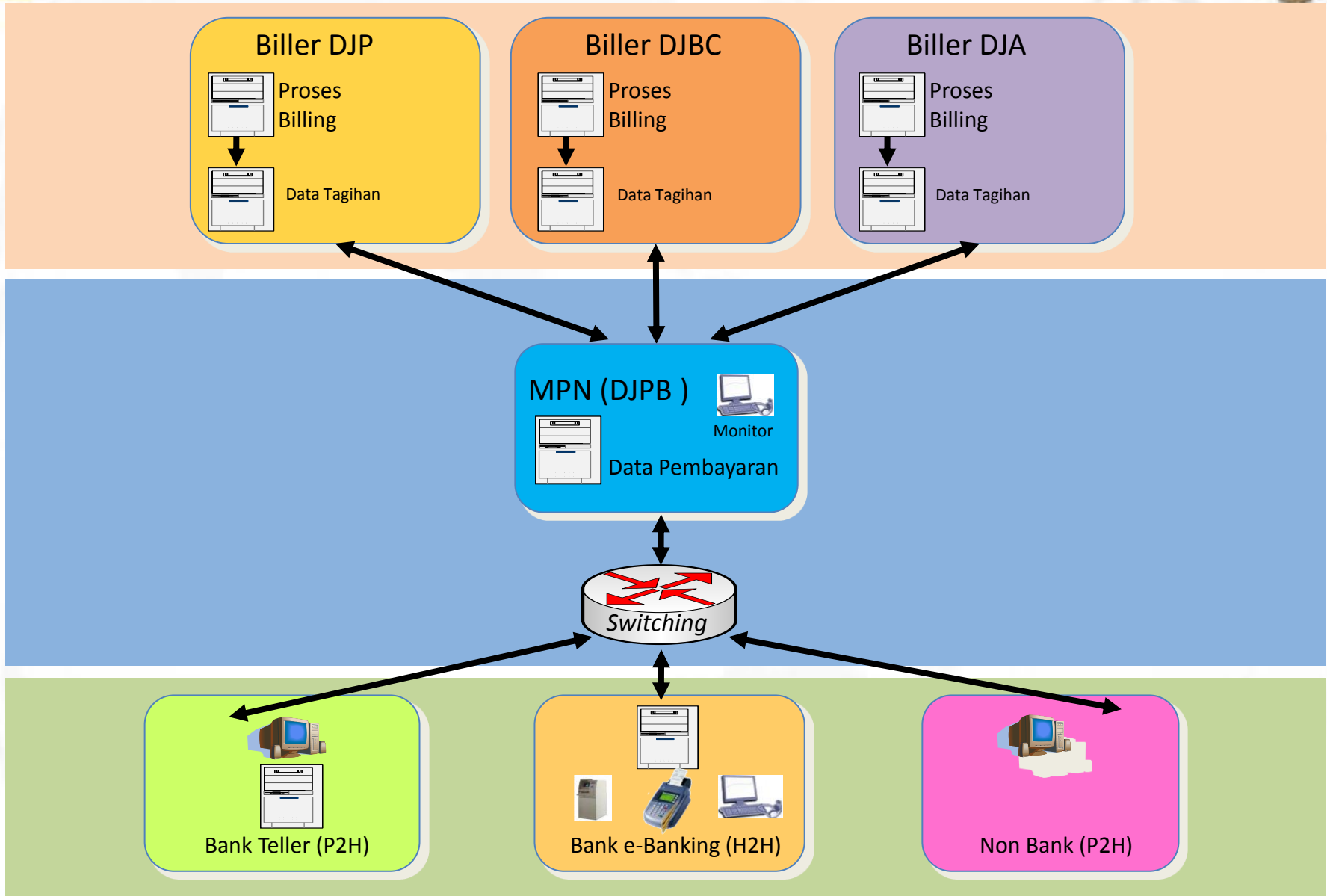


Hingga Minggu ke-42 Tahun 2013, berhasil dicapai penurunan jumlah data transaksi **TIDAK DIAKUI** hingga **0,086%** dari keseluruhan data transaksi Penerimaan Negara. Sebelumnya, tingkat Data Transaksi **TIDAK DIAKUI** mencapai **0,31%** (Tahun 2011) dan **0,17%** (Tahun 2012).



# PENGEMBANGAN SISTEM MPN G-2

# Arsitektur Sistem MPN-G2





# Peta Peran Dalam Arsitektur MPN G-2



## Billing System (Sistem Pencatatan Tagihan)

- Menyiapkan interface yang sudah terkoneksi dengan sistem settlement MPN G2
- Memungkinkan dilakukannya proses create billing dengan men-*generate* ID\_Billing

## Settlement System (Sistem Pembayaran Tagihan)

- Menyiapkan interface dari arah biller
- Menyiapkan interface dari arah switcher
- Men-*generate* notifikasi transaksi penerimaan negara (NTPN)

## Switching System (Sistem Pengaturan Lalu-Lintas Transaksi)

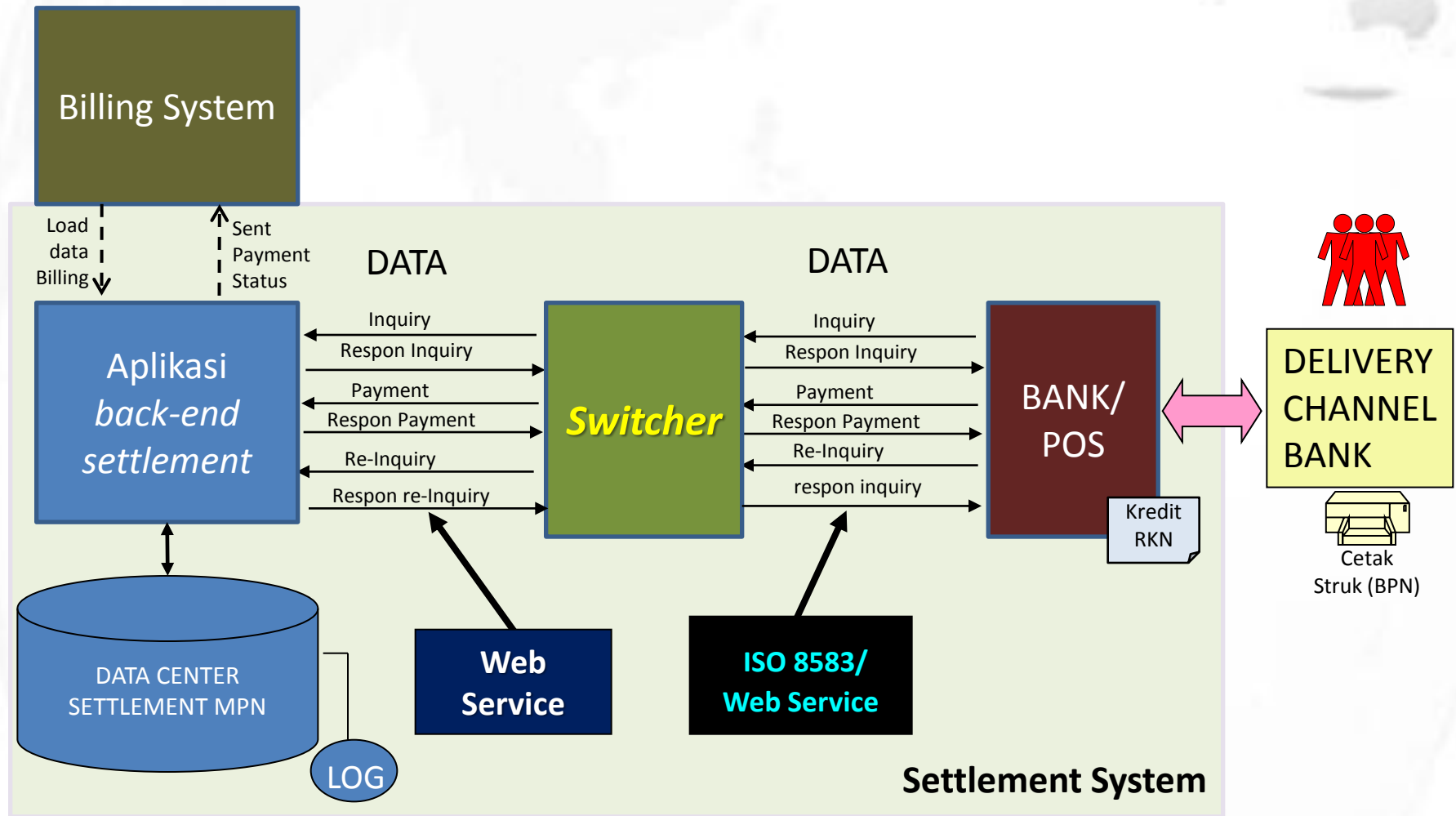
- Menyiapkan interface ke arah sistem settlement
- Menyiapkan interface dari arah CA Persepsi
- Menyiapkan link yang terhubung ke CA Persepsi
- Memungkinkan berjalannya proses rekonsiliasi

## Collecting Agents System (Sistem Penyetoran Uang Pembayaran)

- Menyiapkan interface ke arah sistem Settlement
- Memungkinkan berjalannya proses transaksi pembayaran setoran penerimaan negara dan penerbitan notifikasi keabsahan setoran penerimaan negara

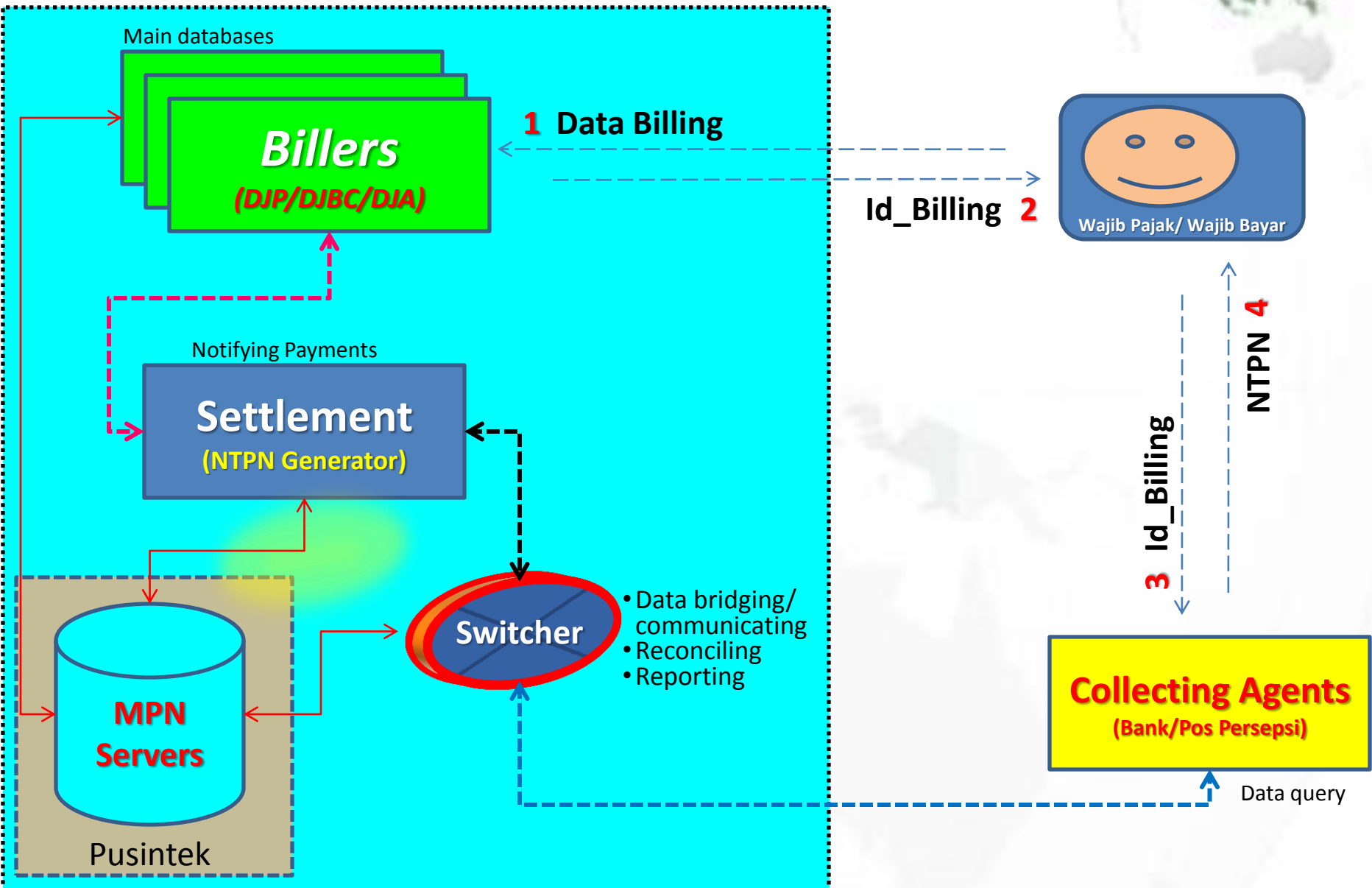


# MODEL KOMUNIKASI DATA DALAM SISTEM MPN G-2





# PRINSIP KERJA SISTEM MPN G-2

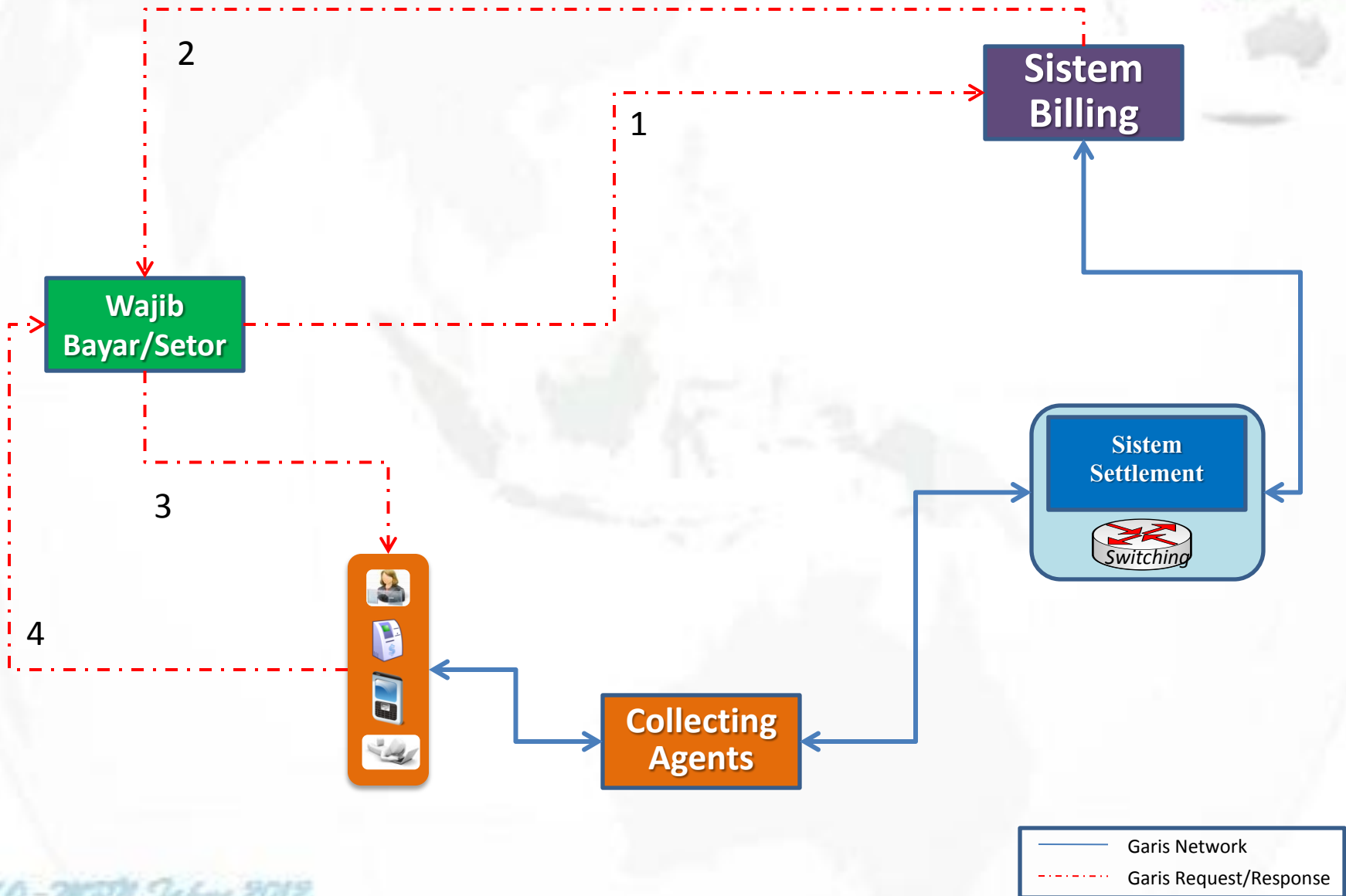


# Langkah-Langkah Pokok Bertransaksi Melalui Sistem MPN G-2

1. Wajib Pajak/Wajib Bayar mengakses **Sistem Billing** untuk melakukan prosedur *Create Billing*.
2. **Sistem Billing** merespons dengan memberikan notifikasi berupa kode *Id\_Billing* (pada saat yang sama mengirimkan *Id\_Billing* tersebut ke **Sistem Settlement** (2.a)).
3. Wajib Pajak/Wajib Bayar mengakses **Sistem Collecting Agents** untuk melakukan pembayaran dengan menggunakan notifikasi *Id\_Billing*. Akses dapat dilakukan melalui berbagai Kanal Pembayaran (*Over the Counter*, ATM, atau *e-banking* atau sarana elektronis lainnya). Kanal Pembayaran meneruskan akses tersebut ke *Core-Banking System* (3.a) untuk diteruskan ke **Sistem Switching** Kementerian Keuangan yang merupakan bagian dari **Sistem Settlement** (3.b).
4. **Sistem Settlement** memberikan respons dengan notifikasi pembayaran yang berupa kode NTPN (Nomor Transaksi Penerimaan Negara) dan mengirimkannya kembali ke **Sistem Collecting Agents** melalui **Sistem Switching**, yang pada saat yang bersamaan mengirimkannya pula ke **Sistem Billing** (4.a). Sistem Switching meneruskan notifikasi tersebut ke *Core-Banking System* (4.b) untuk diteruskan ke Kanal Pembayaran (4.c) dan diterbitkan Bukti Penerimaan Negara (BPN) bagi Wajib Pajak/Wajib Bayar (4.d).



# LOJIK LAYANAN SISTEM MPN G-2 (SIMULASI)



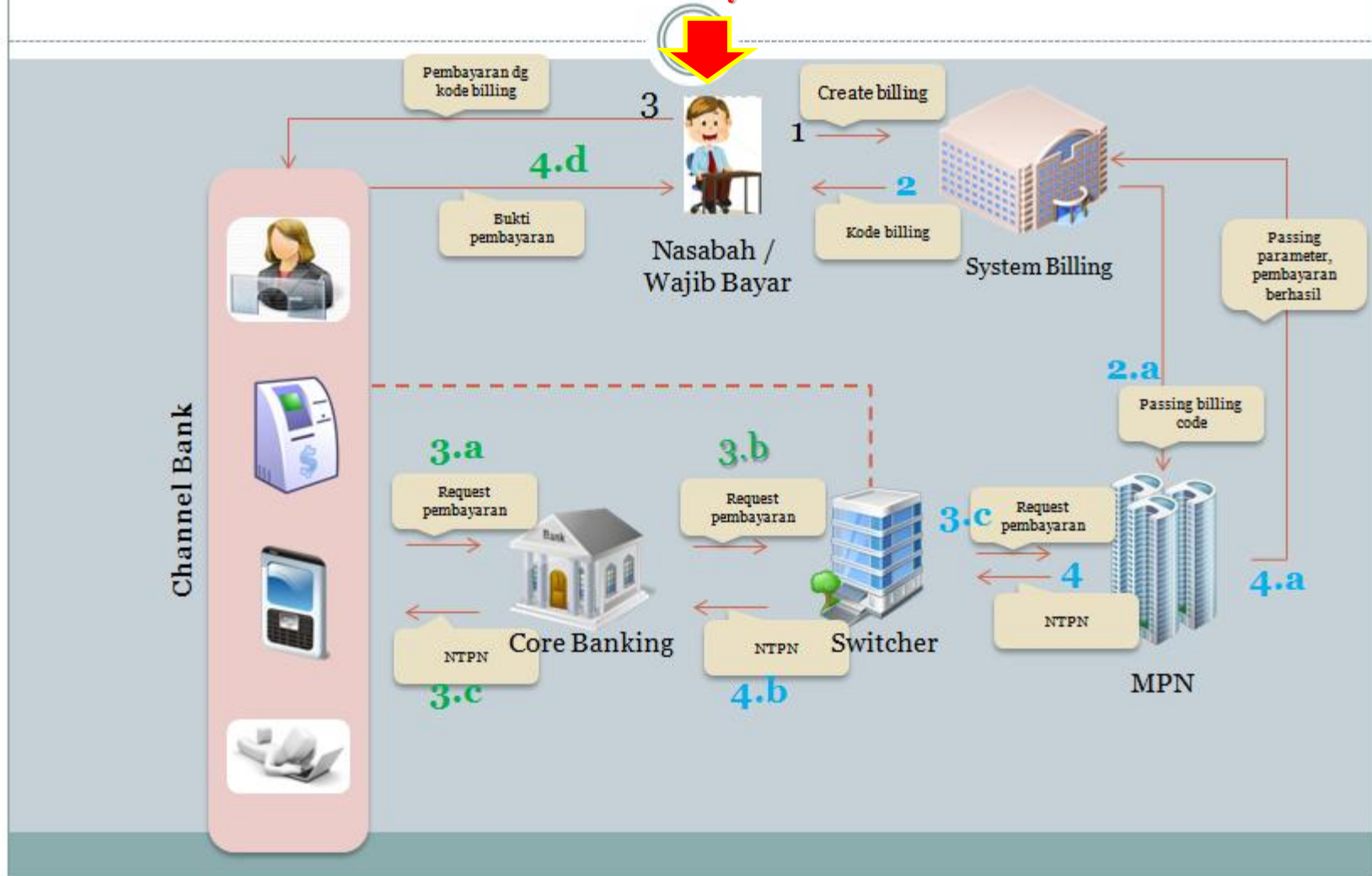
# GAMBARAN UMUM LAYANAN SISTEM MPN G-2

## Alur Transaksi Pembayaran Dalam Sistem MPN G-2

**Fokus Layanan**

Sistem Collecting Agents

Sistem Kementerian Keuangan





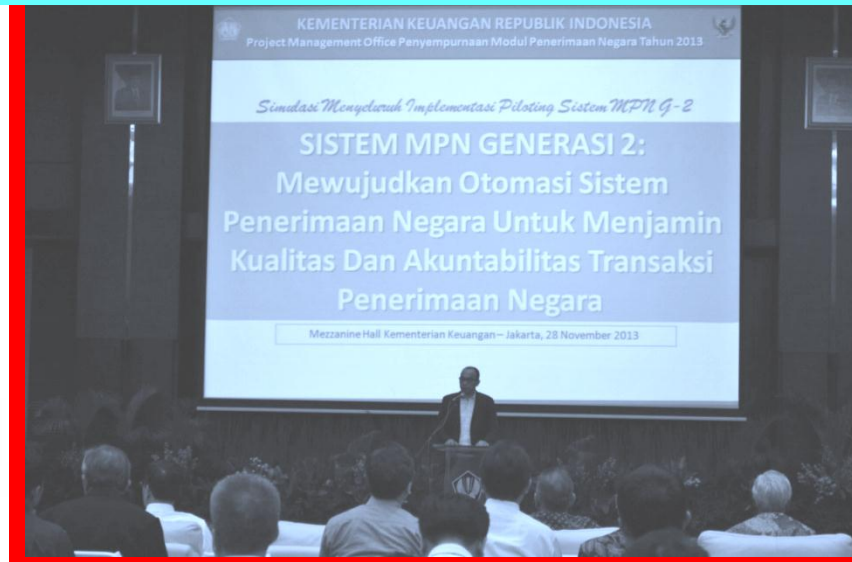
# KESIAPAN IMPLEMENTASI SISTEM MPN G-2

# KESIAPAN SISTEM MPN G-2 SEJAK PELAKSANAAN SIMULASI MENYELURUH PADA TANGGAL 28 NOVEMBER 2013

Layanan Sistem MPN G-2 dalam Launching tanggal 27 Februari 2014 dilakukan oleh PT BRI (Persero) Tbk sesuai penunjukan dalam Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Kep-40/PB/2014. Empat Bank/Pos Persepsi lain (BNI, Mandiri, CIMB Niaga, dan PT Posindo) yang telah dilakukan UAT sudah siap untuk mulai dioperasikan setelah tahap ini.

## Milestones:

- Pengembangan *Sistem Switching* selesai bulan September 2013.
- Ujicoba secara terstruktur dilakukan sepanjang bulan Oktober sampai pertengahan November 2013.
- Secara fungsional, Sistem MPN G-2 telah sukses dilakukan **Simulasi Menyeluruh** dihadapan Bapak Menteri Keuangan dan jajaran pimpinan Kementerian Keuangan pada tanggal **28 November 2013**.



Status **Check-lists** kesiapan pelaksanaan piloting pada Minggu Keempat Februari 2014 terkait **kesiapan infrastruktur, Manual Sistem, SOP, Organisasi dan SDM, Regulasi, Service-Desks, serta Dokumentasi Sistem** MPN G-2 telah memperoleh konfirmasi ulang dari PIC 5 unit eselon I terkait (**Setjen, Ditjen Pajak, Ditjen Bea Cukai, Ditjen Anggaran, dan Ditjen Perbendaharaan**) dan telah dibahas dalam Rapat Evaluasi Ketujuh Kesiapan Piloting Implementasi Sistem MPN G-2 pada tanggal 24 Februari 2014.

## Status 27 Februari 2014:

- Telah dilakukan UAT terhadap 5 peserta Piloting (**Telah Lulus: BRI, BNI, Mandiri, PT Pos**).
- Telah dilakukan Uji Beban Puncak (*Stress-Test*), terakhir dengan 2,099 juta transaksi dengan hasil baik tanpa NTPN ganda.
- Bapak Menteri Keuangan telah menetapkan Peraturan Menteri Nomor (32/PMK.05/2014) tentang Sistem Penerimaan Negara Secara Elektronik pada tanggal 10 Februari 2014.



# **STATUS PENYEMPURNAAN SISTEM MPN G-2 HINGGA 09 OKTOBER 2014**



# Arah Penyempurnaan Sistem MPN

## Dari Kondisi

## Menjadi

## Manfaat

Manual Billing System

Electronic Billing System

Akuntabilitas, Fleksibilitas,  
dan Kecepatan  
Penguasaan Kas

Layanan *Over The Counter*

Layanan *On-line* dan  
Fleksibel

Ketersediaan Layanan  
Tanpa Tergantung Waktu  
dan Tempat

**Tidak** Melayani **Seluruh**  
Transaksi Penerimaan Negara

Melayani **Seluruh** Transaksi  
Penerimaan Negara

Akuntabilitas seluruh data  
transaksi penerimaan negara

Layanan *Single Currency*  
(*Rupiah*)

Layanan *Multiple Currencies*  
(termasuk Valas)

Ketersediaan Kas dalam  
berbagai jenis Valuta

Disclaimer

WTP

Kepercayaan Publik

Pengelolaan Layanan Dan  
Data Transaksi Per Unit  
Eselon I (Individual)

Pengelolaan Layanan Dan  
Data Transaksi Bersama  
dan Terkoordinasi

Kesatuan Database dan  
Informasi Penerimaan  
Negara



# PROGRESS PENGEMBANGAN SISTEM MPN

## MENUJU SISTEM MPN G-2



No.	Sistem MPN Menuju MPN G-2	Jadwal Operasionalisasi	Status	Agen Layanan (Bank/Pos Persepsi)	Progress
1.	Sistem MPN <b>(Existing System)</b>	Sejak Tahun 2007	<i>Steady</i>	Semua Bank/Pos Persepsi	Opini WTP (Tahun 2011, 2012)
2.	Sistem MPN <b>(Existing System Plus fasilitas ATM)</b>	Mulai Juli 2013 (OTC), November 2013 (ATM)	<i>On progress</i>	1. <b>OTC</b> (Semua) 2. <b>ATM</b> (BRI, BNI, Mandiri, BCA)	<b>Khusus PPh Final Akun 411128 KJS 420 (PP 46/2013)</b>
3.	Sistem MPN <b>(Lojik layanan MPN G-2, Infrastruktur Existing System)</b>	Sejak 6 Februari 2012	<i>Expanded ke seluruh Indonesia</i>	Bank/Pos Persepsi (Bank Mandiri, Kantor Pos). Sudah dilayani melalui <i>e-banking</i> dan ATM.	<b>Khusus Pembayaran Pajak.</b> (Jumlah Pengguna meningkat signifikan. Real Tahun 2013=8341 transaksi senilai Rp 613,42 miliar)
4.	Sistem MPN Valas <b>(Existing System, valuta dalam USD)</b>	Sejak November 2012	<i>Steady</i>	Bank Persepsi BNI	Untuk Pajak & PNB (Real Tahun 2013: 1439 transaksi senilai USD273.7juta = 358T)
5.	<b>Sistem MPN G-2</b>	Piloting pada Triwulan IV Februari 2014	<i>On progress (BRI sudah mulai live pada 27 Feb. 2014)</i>	Bank/Pos Persepsi Peserta Piloting (BRI, BNI, Mandiri, BCA, BJB, Posindo, Rabobank, CIMB Niaga, Permata, Citibank)	Hingga 1 Oktober 2014, telah implementasi pada lebih dari 10 Bank/Pos Persepsi.

# PELAKSANAAN LAUNCHING TRANSAKSI PERDANA SETORAN PENERIMAAN NEGRA MELALUI SISTEM MPN G-2

Pelaksanaan Transaksi Perdana Setoran Penerimaan Negara Melalui Sistem MPN G-2 tanggal 27 Februari 2014 2 kota terpisah (Pasuruan - Jatim, dan Banjarmasin - Kalsel) yang disaksikan langsung secara Live Streaming dan melalui Video Conference dari Gedung Prijadi Praptosuhardjo II Kantor Pusat Ditjen Perbendaharaan, Jakarta oleh jajaran pimpinan Kementerian Keuangan [Bapak Marwanto Harjowiryo (Dirjen Perbendaharaan) Bapak Askolani (Dirjen Anggaran), Bapak Rionald Silaban (Staf Ahli Menkeu Bidang Organisasi, Birokrasi, dan Teknologi Informasi), Bapak Bobby A. A. Nazief (Staf Khusus Menkeu Bidang Teknologi Informasi), dan para pejabat eselon II yang mewakili Sekjen Kemenkeu, Irjen Kemenkeu, Dirjen Pajak, Dirjen Bea Cukai, dan Bapak Asmawi Sjam (Direktur Bisnis Kelembagaan PT BRI (Persero) Tbk).



## Transaksi Penerimaan Negara

Direktur Bisnis Kelembagaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Asmawi Syam (tengah) disaksikan antara lain oleh Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu Marwanto Harjowiryo dan Dirjen Anggaran Kemenkeu Askolani menandatangani dokumen berita acara pelaksanaan Transaksi Perdana Penerimaan Negara melalui Modul Penerimaan Negara Generasi 2 (MPN G-2) di Kantor Kemenkeu Jakarta, Kamis (27/2). PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan satu-satunya bank yang dinilai siap dan mampu mengimplementasikan MPN G-2 yang dibangun oleh Kementerian Keuangan bekerja sama dengan Perbankan. Modul ini merupakan sarana bagi Wajib Pajak (WP), Wajib Bayar (WB) dan Wajib Setor (WS) untuk melakukan pembayaran Penerimaan Negara, antara lain Pajak, Cukai dan Pabean, serta Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dengan mengedepankan prinsip Tepat Orang, Tepat Waktu dan Tepat Jumlah.



# PERKEMBANGAN INTEGRASI PERBANKAN DALAM SISTEM MPN G-2

## MONITORING SIT DAN UAT MPN G2

63  
TERDAFTAR

21  
NETWORK

7  
FUNGSIONAL

13  
SIT

11  
UAT

11  
PILOTING

Home / Main page / Dashboard

### TABEL BANK DALAM PROSES PENGUJIAN FUNGSIONAL

Rabobank Danamon BPD Bali Bank Hana

Sinar Mas Mestika Dharma

PT BPD Sulawesi Tengah



TAMAP NETWORK

21  
BANK



TAMAP FUNGSIONAL

7  
BANK



TAMAP SIT

13  
BANK



TAMAP UAT

11  
BANK

### TABEL BANK DALAM PROSES SIT

Nama Bank	No Ijin	Tgl Mulai	Leader	Petugas 1	Petugas 2	Type
Bank Permata	S-4926/PB.3/2014	2014-08-12	Urip Burhan	Ahmad Iqbal Zakyuddin	Mahmud	WSDL
Bank Syariah Mandiri	S-4255/PB.3/2014	2014-07-04	Urip Burhan	Raden Soepriadi	Endriyo Waskito Adhi	WSDL
BPD DIY	S-4930/PB.3/2014	2014-08-12	Urip Burhan	Fajar Rokhmawan Yunandaru	Tri Margiyanto	ISO
BPD Papua	S-4255/PB.3/2014	2014-07-04	Urip Burhan	Yusuf Bakhtiyar	Farid Nurhidayat	ISO
Mizuho Indonesia	S-6381/PB.3/2014	2014-10-01	Urip Burhan	Endriyo Waskito Adhi	Tri Margiyanto	ISO
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	S-5426/PB.3/2014	2014-08-28	Urip Burhan	Tri Margiyanto	Farid Nurhidayat	WSDL

Selesai SIT belum UAT

Proses UAT belum Piloting

Piloting

Nama Bank	Tgl Selesai SIT
Bank Sumut	2014-08-21
JP Morgan	2013-11-12
UOB	2014-10-06
BPD Sumbar (Nagari)	2014-09-23
Bank DBS Indonesia	2014-09-18
PT BPD Nusa Tenggara Timur	2014-08-21
PT BPD Sulawesi Utara	2014-10-06

# HASIL MONITORING REALISASI TRANSAKSI SISTEM MPN G-2

Home / Dashboard

14:40:26 | Rabu, 8 Oktober 2014

Profile CA

Bank	Total Transaksi	Total Pembayaran
BANK CENTRAL ASIA	66	3.506.832.618
BANK CIMB NIAGA	248	2.733.964.941
BANK MANDIRI	422	172.459.918.862
BANK NEGARA INDONESIA	443	50.492.332.342
BANK RAKYAT INDONESIA	1.012	7.531.160.836
BPD SUMSEL DAN BABEL	178	904.126.781
CITIBANK	2	1.351.541
POS INDONESIA	309	677.389.208
THE BOT MITSUBISHI UFJ, LTD	5	2.851.722.004
TOTAL	2.685	241.158.799.133

Profile Pembayaran

Tipe Channel	Total Transaksi	Total Pembayaran
ATM	125	70.404.619
Internet Banking	169	681.831.656
Mobile Banking	5	164.143.935.000
Teller	2.386	76.262.627.858
TOTAL	2.685	241.158.799.133

Total Penerimaan

Billers	IDR Transaksi	IDR (juta)	USD Transaksi	USD (juta)
DJA	28.776	143.983.056	269	11,84
DJP	111.603	1.558.623	0	0,00
DJBC	2.080	8.472.880	0	0,00
TOTAL	142.459	154.014.559	269	11,84

DJP

Billing

2.319

Terbayar

2.177

Penerimaan (Rp)

24.771.632.794

DJBC

Billing

74

Terbayar

70

Penerimaan (Rp)

213.969.923.786

DJA

Billing

443

Terbayar

438

Penerimaan (Rp)

2.417.242.553

TOTAL

Billing

2.837

Terbayar

2.685

Penerimaan (Rp)

241.158.799.133

Live Billing Transaction

Billers	Kode Billing	Nama Wajib Bayar	Jumlah	Waktu Transaksi
DJA	820141008000476	BENDAHARA PENERIMA	1.591.330	08-10-14 14:35:26
DJA	820141008000475	BENDAHARA PENERIMAAN	350.000	08-10-14 14:35:23
DJBC	520141000000423	ROKOK KLEMBAK MENYAN, PR.	2.240.000	08-10-14 00:00:00
DJBC	520141000000425	SANTOSO, PR	6.440.000	08-10-14 00:00:00
DJP	014100014674413	CIRI JALADHI WANA	1.637.838	08-10-14 15:01:07
DJP	014100014673791	BEND.BALAI PENELITIAN KEHUTANA	61.100	08-10-14 15:00:56

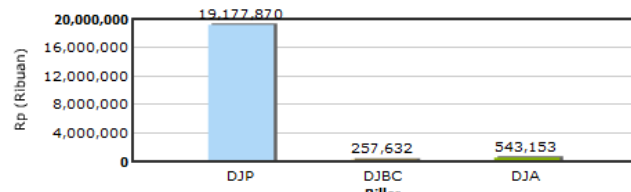
Live Payment Transaction

Kode Billing	Nama Wajib Bayar	Jumlah	NTPN	Waktu Transaksi
014100014517315	GEO BERKAT UTAMA	408.780	DA78726AJAUQTS82	08-10-14 14:41:04
114100000163371	BANK RAKYAT INDONESIA CABANG C	33.428.039	B2D9F26AI1KQ6382	08-10-14 14:41:02
014100013469141	ENGELUARAN BAGIAN TATA PEMERIJ	18.826.500	E6C1B0750DFH3080	08-10-14 14:40:58
014100012447141	ENDAHARA PENGELUARAN DINAS PE J	415.222	A62CA07RTGB9L680	08-10-14 14:39:51
014100014570119	PERKEBUNAN NUSANTARA VIII	7.990.712	CA7E026AG0EKVK82	08-10-14 14:39:43

# HASIL MONITORING REALISASI TRANSAKSI SISTEM MPN G-2

## Grafik Penerimaan

Grafik Penerimaan Hari ini



## Profile Pembayaran

pe Channel	Total Transaksi	Total Pembayaran
ATM	71	42.671.519
Internet Banking	131	747.910.934
Mobile Banking	19	154.632.292
Teller	1.036	19.033.439.613
<b>TOTAL</b>	<b>1.257</b>	<b>19.978.654.358</b>

## Profile CA

Bank	Total Transaksi	Total Pembayaran
BANK CIMB NIAGA	65	1.400.055.263
BANK MANDIRI	424	12.705.959.139
BANK NEGARA INDONESIA	206	1.890.132.054
BANK RAKYAT INDONESIA	477	3.841.568.664
POS INDONESIA	85	140.939.238
<b>TOTAL</b>	<b>1.257</b>	<b>19.978.654.358</b>

DJP

Billing  
1554

Terbayar  
1071

Penerimaan (Rp)  
19.177.869.737

DJBC

Billing  
8

Terbayar  
4

Penerimaan (Rp)  
257.631.600

DJA

Billing  
165

Terbayar  
182

Penerimaan (Rp)  
543.153.021

TOTAL

Billing  
1727

Terbayar  
1257

Penerimaan (Rp)  
19.978.654.358

## Live Billing Transaction

Billers	Kode Billing	Nama Wajib Bayar	Jumlah	Waktu Transaksi
DJA	820140710000187	BENDAHARA PENERIMAAN POLRES PENAJAM PASER UTARA	3.350.000	10-07-14 11:37:54
DJA	820140710000186	Bendahara Penerimaan BBTCLPP Yogyakarta	770.000	10-07-14 11:37:04
DJBC	520140700000058	DJAGUNG PADI MAS, PT	131.280.000	10-07-14 00:00:00
DJBC	520140700000061	H.F. PRIMA, PR.	8.064.000	10-07-14 00:00:00
DJP	014070011354315	DWIWARNA SENTOSA	10.426.866	10-07-14 12:02:30
DJP	014070011353122	BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PER	90.909	10-07-14 12:02:22

## Live Payment Transaction

Kode Billing	Nama Wajib Bayar	Jumlah	NTPN	Waktu Transaksi
014070010403145	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)	2.655.218	FD27019ACN0L7832	10-07-14 12:01:14
820140710000111	HALIMAH	2.837.800	539F92EJUQ5DJQ39	10-07-14 12:01:12
014070009563793	MABARFEED INDONESIA	417.420	1C75D414K20I0438	10-07-14 12:01:03
014070010434743	RUTIN KANTOR STATISTIK KODYA B	450.000	CE07526QPHO5SM39	10-07-14 12:00:39
014070009955151	POONG IN INDONESIA	129.817.252	5184A4001R4EUE38	10-07-14 11:59:33
014070010583123	MEGAPRIMA PERSADA SAKTI	8.527.193	565ED40LNTII6038	10-07-14 11:59:19



# MPN-G2



***“No Time, but Improving ...”***

*Terima kasih.*